

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi pada abad ini semakin hari semakin menguat, sehingga membuat perusahaan berlomba-lomba menaikkan nilai perusahaannya. Tingginya intensitas kebutuhan konsumen akan perusahaan jasa terutama dibidang transportasi, menyebabkan harga saham transportasi juga meningkat dan mempengaruhi meningkatkan nilai perusahaan. Seluruh investor akan memberi *reward* kepada perusahaan yang dapat menjalankan kinerja dengan baik. Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau profit perusahaan yang tinggi. Apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu suatu perusahaan dan nilai perusahaan itu sendiri lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar itu percaya atas prospek perusahaan kedepan (Soliha dan Taswan, 2002). Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, manajer harus paham terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat ini. Memahami kondisi keuangan perusahaan diperlukan analisis terhadap laporan keuangan umumnya digunakan oleh seorang pemberi modal seperti para kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri

berkaitan dengan kepentingan material dan penilaian kinerja perusahaan (Harmono, 2011 : 104).

Fenomena yang sekarang terjadi di Indonesia salah satu contohnya adalah kasus PT. *Blue Bird* Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan laba bersih sebesar 48,43% yang semula Rp824,02 menjadi Rp399,07 miliar atau Rp336 per saham menjadi Rp144 per saham, selain itu pada periode yang sama hutang PT. *Blue Bird* Tbk juga mengalami kenaikan dari Rp2,82 triliun menjadi Rp3,10 triliun. Jika pada tahun 2016 PT. *Blue Bird* mengalami penurunan laba bersih, pada tahun 2015 yang terjadi ialah sebaliknya yaitu PT. *Blue Bird* Tbk mengalami kenaikan laba bersih 12,18% dari Rp734,55 miliar menjadi Rp824,02 miliar. Kenaikan laba bersih dan laba per saham pada tahun 2015 terjadi karena PT. *Blue Bird* Tbk mampu mengatasi masalah yang terjadi saat itu yaitu hadirnya taksi berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi *My Blue Bird*. Melalui aplikasi ini para konsumen akan diberikan potongan harga, aplikasi tersebut juga dapat memudahkan pelanggan untuk memesan taksi. Namun pada tahun 2016 kinerja PT. *Blue Bird* Tbk menurun dikarenakan tarif taksi berbasis *online* seperti Gojek, Uber dan perusahaan aplikasi berbasis *online* lainnya berani memasang tarif yang lebih rendah dibandingkan dengan taksi konvensional lainnya, salah satunya *Blue Bird*. PT *Blue Bird* Tbk sendiri juga tidak siap dengan persaingan tersebut dan tidak mempunyai solusi yang mampu mengatasi masalah yang terjadi, sehingga tingkat pendapatan laba bersih PT. *Blue Bird* Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena diatas terbukti bahwa meningkatnya nilai perusahaan memiliki hubungan terhadap nilai saham perusahaan, apabila harga

saham tersebut meningkat maka nilai perusahaan bisa dikatakan baik (Rassri, dkk 2012).

Teori sinyal didefinisikan oleh Jogiyanto (2014) adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan bisa diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham dengan nilai buku.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Para investor menanamkan saham diperusahaan adalah dengan tujuan mendapatkan *return*. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula return yang diperoleh oleh investor, hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan (Saidi, 2004). Menurut, Nosakhare dan Ayoib (2017) menyatakan Profitabilitas berpengaruh pada hubungan antara *Eco-efisiensi* dan nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan Khumairoh dkk (2016) menyatakan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti juga meneliti kepemilikan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional ini menegaskan kepemilikan jumlah saham perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Menurut Adnantara (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi jika kepemilikan institusional lebih tinggi didalam suatu perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan hasil tersebut bertolak belakang dengan Selly, Fitriany dan Eliza (2015) menyatakan bahwa Kepemilikan saham oleh investor

institusional juga dianggap berpengaruh terhadap kinerja manajer dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga konflik di antara pemegang saham dan manajer dapat diminimalisasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai beban operasi atau beban modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *Leverage*. *Leverage* sendiri dapat disebut dengan beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Menurut Khumairoh dkk (2016) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Annisa dan Anis (2015) *leverage* tidak berpengaruh sama sekali terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Secara umum ukuran perusahaan dapat diartikan peningkatan dari apa yang terjadi bahwa perusahaan besar memiliki target tinggi yang harus dicapai. Namun di perusahaan kecil memiliki target yang sesuai dengan perusahaan tersebut. Menurut Khumairoh dkk (2016) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tapi pendapat tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesty dan Abriyanti (2013) menurutnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bukti yang lebih empiris dengan adanya ketidakconsistenan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu pada pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH

PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti yang lebih empiris, yaitu:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, jadi manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan berguna untuk menambah wawasan yang lebih luas lagi.

2. Manfaat praktis

a. Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai profitabilitas, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi STIE Perbanas Surabaya selaku tempat saya mencari ilmu untuk memberikan tambahan ilmu mengenai profitabilitas, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

c. Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagaimana yang menginvestasikan dananya terhadap perusahaan yang nantinya akan mendapatkan keuntungan laba yang didapat dari perusahaan tersebut. Dimana nantinya kebijakan tersebut dapat menambah nilai dalam perusahaan.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas, kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yang disusun secara urut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini termasuk pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan kegunaan dari penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi penjelasan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang ada di dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian untuk non- behavior research yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, variable penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membuat gambaran subjek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, dan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

